PENGEMBANGAN ASESMEN DIAGNOSTIK NON KOGNITIF BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK MENGUKUR KARAKTER GOTONG ROYONG DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 PONTIANAK SELATAN

TESIS

Oleh

MUNAWAR
NIM F2211231025

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK
2025

PENGEMBANGAN ASESMEN DIAGNOSTIK NON KOGNITIF BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK MENGUKUR KARAKTER GOTONG ROYONG DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 PONTIANAK SELATAN

Tanggung Jawab Yuridis

MUNAWAR
NIM F2211231025

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hairida, M.Pd	Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd
NIP 196611061991012001	NIP 196102131988101001

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP 196604011991021001

Lulus Ujian : 15 Juli 2025

PENGEMBANGAN ASESMEN DIAGNOSTIK NON KOGNITIF
BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK MENGUKUR KARAKTER GOTONG
ROYONG DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV
SD NEGERI 03 PONTIANAK SELATAN

MUNAWAR
NIM F2211231025

Disetujui

Pembimbing I

Prof. Dr. Hairida, M.Pd
NIP 196611061991012001

Pembimbing II

Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd
NIP 196102131988101001

Penguji I

Prof. Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP 196511171990032001

Penguji II

Dr. Dede Suratman
NIP 196603131992031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister PGSD
FKIP Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd
NIP 196102131988101001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUNAWAR

NIM : F 2211231025

Prodi / Jurusan : Magister PGSD / Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini bukan merupakan hasil karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 5 Juni 2025

Pembuat pernyataan



MUNAWAR

NIM F2211231025

Persembahan

Tesis ini dipersembahkan kepada:

Kedua orangtu tercinta, Ayahanda hadhori dan Almarhumah Ibunda Ismawati yang telah mendidik dan membesarkan peneliti hingga menjadi seperti sekarang ini.

Untuk istri tercinta bernama Ayu Lestari, yang selalu setia mendampingiku dalam bahtera rumah tangga serta memotivasi dalam penyusunan tesis ini. Anak-anakku tercinta Muhammad Khoirul Fatih dan Muhammad Fakhrul Habibie yang senantiasa menjadi penyejuk hati peneliti serta semoga menjadi anak-anak yang soleh. Allahumma Aamiin.

Motto

“Sebaik-baiknya ilmu adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengamalkannya. Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”

(Al_Hadist)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhannahu Wata'ala yang telah banyak melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul "Pengembangan Asesmen Diagnostik Non Kognitif Berbasis Teknologi untuk Mengukur Karakter Gotong-Royong dan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Selatan". Tujuan penulisan tesis ini untuk memperoleh gambaran tentang pengembangan asesmen berbasis teknologi dengan menggunakan *website* dan *wordwall* untuk mengukur karakter gotong-royong dan minat belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan.

Latar belakang pengembanganan dari penelitian ini juga didasarkan pada kendala guru dalam mengembangkan asesmen pengukuran minat dan karakter gotong-royong. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Produk asesmen diagnostik berbantuan teknologi yang divalidasi oleh ahli asesmen, materi, dan media.

Peneliti menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada: Prof. Dr. Hairida, M.Pd., dan Porf. Dr. Agung hartoyo, M.Pd, selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang banyak memberikan masukan, bimbingan, saran, inspirasi serta motivasi selama proses penulisan dan penyusunan tesis sehingga dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini peneliti juga menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung turut memberikan kontribusi terhadap penyelesaian penulisan tesis ini. Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada :

1. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan motivasi serta kesempatan untuk kuliah.
2. Porf. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan motivasi selama perkuliahan.

3. Prof. Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si., selaku penguji I dan Dr. Dede Suratman Selaku penguji II yang memberikan masukan dan saran untuk perbaikan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, bantuan dan dukungan.
5. Sahiri, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan, yang telah memberikan izin melanjutkan perkuluahan.
6. Ibunda Ismawati (Alm) dan Ayahanda Hadhori yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
7. Keluarga tercinta, istri (Ayu Lestari) dan anak-anak (Muhammad Khoirul fatih dan Muhammad Fakhrul Habibi) yang selalu menjadi semangat bagi peneliti karena banyak memberikan kasih sayang, dukungan, doa maupun materi.
8. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan banyak dukungan.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti. Kelemahan dan kekurangan milik manusia dan hanya kesempurnaan milik Allah Subhannahu Wata'ala. Demikian tesis ini disusun dengan harapan semoga dapat bermanfaat bagi guru dalam proses pembelajaran untuk pengukuran karakter Gotong-Royong dan Minat Belajar di Sekolah Dasar.

Pontianak, 11 Juli 2025
Peneliti,

Munawar

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ……...
HALAMAN PERSETUJUAN …… i
LEMBAR PENGESAHAN …… ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Rumusan Masalah Penelitian 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 7
F. Terminologi 8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR 12
A. Kajian Teori 12
1. Asesmen 12
2. Karakter Gotong-Royong 17
3. Minat Belajar Siswa 21
4. Pemanfaatan Teknologi untuk Pengambangan Asesmen 24
5. Kelayakan 26

6. Kepraktisan 26
7. Efektivitas 27
B. Kerangka Berfikir dan Penelitian yang Relevan 28
1. Kerangka Berfikir 28
2. Penelitian yang Relevan 30
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Pendekatan dan Metode Pengembangan 33
B. Prosedur Pengembangan 36
C. Jenis Data 43
D. Teknik Pengumpulan Data 44
E. Instrumen Pengumpul Data 45
F. Teknik Analisis Data 50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 54
A. Hasil Studi Pendahuluan 54
B. Hasil Pengembangan Prototipe 55
C. Hasil Uji Kepraktisan Produk 71
D. Hasil Uji Efektivitas Produk 80
E. Pembahasan Penelitian 83
1. Kelayakan Produk Asesmen Diagnostik Berbasis Teknologi 83
2. Kepraktisan Produk Asesmen Diagnostik Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran 84
3. Efektivitas Produk dalam Meningkatkan Hasil Belejar 85
F. Keterbatasan Penelitian 86
BABB V PENUTUP 87
A. Kesimpulan 87
B. Saran 88
DAFTAR PUSTAKA 90
PPROFIL PENULIS 252

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Kisi-kisi Asesmen Diagnostik Kognitif untuk Pengukuran karakter Gotong-Royong ……...	19
Tabel 2.2	Kriteria Persentase Karakter Gotong-Royong ……...	21
Tabel 2.3	Kisi-kisi Asesmen Diagnostik Kognitif untuk Pengukuran Minat Belajar ……	23
Tabel 2.4	Kriteria Minat belajar dari 27 Indikator Soal Minat	23
Tabel 2.5	Penelitian yang Relevan …….	30
Tabel 3.1	Penjabaran Penelitian Pengembangan ……...	34
Tabel 3.2	Storyboard *Website* dan *Wordwall* asesmen berbasis teknologi ...	38
Tabel 3.3	Tampilan Awal websites dan Wordwall Asesmen Berbasis Teknologi ……...	40
Tabel 3.4	Jumlah Siswa dan kelas uji Coba Penerapan Produk ……	43
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan Awal Instrumen ……...	46
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Wawancara Respon Guru dalam Penggunaan Asesmen berbantuan Teknologi …….	47
Tabel 3.7	Kisi-kisi Validasi Asesmen dan Ahli Bahasa ……	47
Tabel 3.8	Kisi-kisi Validasi lembar ahli Materi …….	47
Tabel 3.9	Kisi-kisi Validasi lembar Validasi Ahli Media ……..	48
Tabel 3.10	Kisi-kisi Kuesioner Respon Uji Produk Untuk Murid ……..	49
Tabel 3.11	Kisi-kisi Kuesioner Respon Uji Produk Untuk Guru ……	49
Tabel 3.12	Kategori Presentase Kelayakan Produk …….	52
Tabel 3.13	Interpretasi Kepraktisan Produk ……	53
Tabel 3.14	Kategori Perolehan Skor ……	53
Tabel 4.1	Hasil Validasi Instrumen Website Asesmen Diagnostik Non Kognitif Minat Belajar Berbasis Teknologi dengan websites …..	56

Tabel 4.2	Revisi Asesmen Diagnostik Non Kognitif Minat Belajar berbasis Tekonlogi dengan Websites oleh Ahli ……	57
Tabel 4.3	Revisi Asesmen Diagnostik Non Kognitif berbasis Teknologi dengan *Wordwalll* Minat Belajar oleh Ahli	61
Tabel 4.4	Rekap hasil Pengukuran Karakter Gotong-Royong Asesmen berbasis teknologi dengan Wordwall	63
Tabel 4.5	Rekap Hasil Asesmen Berbasis Teknogi dengan Websites untuk Pengukuran Minat Belajar …….	69
Tabel 4.6	Rekap Respon Penggunaan Asesmen berbasis teknologi dengan Wordwall untuk pengukuran Gotong-royong skala Kecil ……	72
Tabel 4.7	Rekap Respon Penggunaan Asesmen Berbasis Teknologi dengan Wordwall untuk Pengukuran Gotong-Royong di SDN 03 Pontianak Selatan …….	73
Tabel 4.8	Rekap Respon Uji Coba Penggunaan *Website*s untuk pengukuran Minat Belajar …….	76
Tabel 4.9	Rekap Respon Pengguna Websites untuk Pengukuran Minat Belajar di SDN 03 Pontianak Selatan ……	78
Tabel 4.10	Perhitungan Simpang Baku Hasil Belajar Kelas IV ……..	81
Tabel 4.11	Perhitungan N-gain ……	82

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1	Alur Pengembangan Model ADDIE …...……....	33
Gambar 4.1	Hasil Validasi Instrumen Asesmen Diagnositk Non kognitif Karakter Gotong-Royong berbasis Teknologi……...	60
Gambar 4.2	Hasil Validasi Ahli Media …….	62

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Lembar Wawancara Analisis Kebutuhan Asesmen ……...	98
Lampiran 2	Lembar Validasi Instrumen Asesmen Diagnostik non Kognitif untuk Pengukuran Gotong-Royong Validator 1 ……...	102
Lampiran 3	Lembar Validasi Instrumen Asesmen Diagnostik non Kognitif untuk Pengukuran Gotong-Royong Validator 2 ……...	110
Lampiran 4	Lembar Validasi Instrumen Asesmen Diagnostik non Kognitif untuk Pengukuran Gotong-Royong Validator 3 ……...	118
Lampiran 5	Lembar Validasi Materi Asesmen Diagnostik non Kognitif untuk Pengukuran Gotong-Royong Validator 1 …….....	126
Lampiran 6	Lembar Validasi Materi Asesmen Diagnostik non Kognitif untuk Pengukuran Gotong-Royong Validator 2 …….....	128
Lampiran 7	Lembar Validasi Materi Asesmen Diagnostik non Kognitif untuk Pengukuran Gotong-Royong Validator 3 …….....	130
Lampiran 8	Lembar Validasi Media Asesmen Diagnostik non Kognitif untuk Pengukuran Gotong-Royong Validator 1 …….....	132
Lampiran 9	Lembar Validasi Media Asesmen Diagnostik non Kognitif untuk Pengukuran Gotong-Royong Validator 2 …….....	134
Lampiran 10	Lembar Validasi Media Asesmen Diagnostik non Kognitif untuk Pengukuran Gotong-Royong Validator 3 …….....	136
Lampiran 11	Instrumen Asesmen Diagnostik Non Kognitif Minat ……	138
Lampiran 12	Instrumen Asesmen Diagnostik Non Kognitif Karakter Gotong - Royong ……..	140
Lampiran 13	Tampilan Asesmen Diagnostik Berbasis Wordwall Sebelum Revisi …….	142
Lampiran 14	Tampilan Asesmen Diagnostik Berbasis Wordwall Setelah Revisi …….	153

Lampiran 15	Produk Akhir Asesmen diagnostik pengukuran minat belajar …..	156
Lampiran 16	Rekap Hasil Pengukuran Asesmen Diagnotik Karakter Gotong-royong di SDN 03 Pontianak Selatan Skala Kecil ……...	173
Lampiran 17	Rekap Hasil Pengukuran Asesmen Diagnotik Karakter Gotong-royong di SDN 03 Pontianak Selatan …….……...	175
Lampiran 18	Rekap Hasil Pengukuran Asesmen Minat Belajar di SDN 03 Pontianak Selatan Skala Kecil …….....	178
Lampiran 19	Rekap Hasil Pengukuran Asesmen Diagnotik Karakter Minat Belajar di SDN 03 Pontianak Selatan ……...	179
Lampiran 20	Rekap Hasil Respon Murid dalam menggunakan Asesmen Diganostik Karakter Gotong-Royong ……	182
Lampiran 21	Rekap Hasil Respon Murid dalam menggunakan Asesmen Diganostik Karakter Minat Belajar ……	185
Lampiran 22	Tampilan Kuesnioener Respon Murid dalam menggunakan Asesmen Diganostik Karakter Gotong-Royong ….	187
Lampiran 23	Tampilan Kuesnioener Respon Murid dalam menggunakan Asesmen Diganostik Minat Belajar ……..….	199
Lampiran 24	Rekap Respon Guru dalam Menggunakan Asesmen Diganostik Karakter Gotong-Royong ……..	210
Lampiran 25	Rekap Respon Guru dalam Menggunakan Asesmen Diganostik Karakter Minat Belajar …….	211
Lampiran 26	Lembar Hasil Wawancara Respon Guru dalam Menggunakan Asesmen Diagnostik Berbantuan Teknologi …….	212
Lampiran 27	Rekap Hasil Belajar matematika Kelas IV B ……	220
Lampiran 28	Rekap Hasil Belajar IPAS Kelas IV C ……..……	221
Lampiran 29	Analisi Perhitungan N-Gain Hasil Belajar Matematika dan IPAS	222
Lampiran 30	Sk Pembimbing Tesis ……	227
Lampiran 31	Sk Seminar Tesis ……	228

Lampiran 32	Surat Izin Penelitian ……...	229
Lampiran 33	Surat Permohonan Validator 1-6 ……...	231
Lampiran 34	Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian …….	237
Lampiran 35	Dokumentasi Validasi Ahli ……	238
Lampiran 36	Dokumentasi Wawancara dengan Wali Kelas ……..	240
Lampiran 37	Dokumentasi Penelitian …….	242
Lampiran 38	Dokumentasi Pengisian Respon Murid ……..	246

ABSTRAK

Munawar. 2025. Pengembangan Asesmen Diagnostik Non Kognitif berbasis Teknologi untuk Mengukur Karakter Gotong-Royong dan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Selatan. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Pembimbing (I) Prof. Dr. Hairida, M.Pd., dan Pembimbing (II) Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd.

Kata Kunci: ***Pengembangan, Asesmen Diagnostik, Minat, dan Gotong-Royong.***

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan asesmen diagnostik nonkognitif berbasis teknologi guna mengukur karakter gotong royong dan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Produk asesmen diagnostik berbantuan teknologi divalidasi oleh ahli asesmen, materi, dan media. Uji coba dilakukan pada 30 siswa, sedangkan implementasi melibatkan 75 siswa. Data kuantitatif diperoleh dari validasi produk, kuesioner respons guru dan siswa, sedangkan data kualitatif berasal dari wawancara dan catatan perbaikan validator. Instrumen yang digunakan meliputi lembar validasi, kuesioner, dan pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Produk asesmen dinyatakan sangat layak berdasarkan validasi ahli, dengan skor 92,33% untuk asesmen *Wordwall* (karakter gotong royong) dan 99% untuk asesmen *website* (minat belajar). (2) Produk dinilai sangat praktis oleh guru dan siswa, dengan skor kepraktisan 84% (*Wordwall*) dan 90% (*website*). (3) Asesmen diagnostik berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui personalisasi strategi belajar dan membantu guru mengidentifikasi kebutuhan murid yang berdampak terhadap peningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPAS (N-gain 0,54; kategori sedang) dan matematika (N-gain 0,72; kategori tinggi). Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan asesmen diagnostik nonkognitif berbasis teknologi layak, praktis, dan efektif digunakan di kelas IV sekolah dasar negeri 03 Pontianak Selatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sebagai jantung sistem pendidikan, kurikulum tidak sekadar menjadi dokumen formal melainkan kerangka hidup yang membentuk pengalaman belajar. Praktisi pendidikan seperti Kurniawati dan Putri (2023) menegaskan bahwa kurikulum yang dirancang dengan baik mampu menjadi kompas bagi guru dalam menciptakan pembelajaran bermakna. Kenyataan ini semakin krusial setelah pandemi, dimana dunia pendidikan menghadapi tantangan kompleks berupa kesenjangan pembelajaran dan kebutuhan adaptasi metodologi (UNESCO, 2022). Merespons kondisi ini, Kemdikbud (2021) melakukan terobosan melalui tiga fase perubahan kurikulum:

1. Masa transisi darurat (2020-2021) dengan kurikulum khusus kondisi khusus
2. Program Sekolah Penggerak sebagai laboratorium uji coba (2021-2022)
3. Implementasi bertahap Kurikulum Merdeka sejak 2022

Menurut studi Pusat Kurikulum Kemdikbud (2023), kurikulum merdeka menekankan fleksibilitas dengan memberikan keleluasaan bagi guru untuk mengembangkan materi sesuai karakteristik murid. Prinsip ini sejalan dengan temuan Tomlinson (2017) tentang differentiated instruction yang membuktikan peningkatan keterlibatan belajar hingga 40% pada setting kelas heterogen.

Rahmadayanti & Hartoyo (2022) menegaskan bahwa Kurikulum Merdeka dirancang sebagai solusi alternatif untuk mengatasi ketertinggalan pembelajaran

selama pandemi, dengan memberikan fleksibilitas kepada guru dan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan murid. Sejalan dengan hal ini, Kemdikbudristek (2024) menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka berfokus pada pengembangan potensi murid sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Profil Pelajar Pancasila.

Kurikulum Merdeka mengintegrasikan tiga ranah pembelajaran: intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, dengan fokus utama pada penguatan kegiatan kokurikuler. Pendekatan ini turut memengaruhi sistem asesmen yang dirancang untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar, memantau perkembangan, dan mengevaluasi capaian murid. Dalam kerangka ini, asesmen formatif dan sumatif menjadi komponen penilaian utama (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi [Kemdikbudristek], 2022).

Asesmen diagnostik memegang peran kritis dalam memetakan karakteristik belajar murid, termasuk minat, gaya belajar, dan kemampuan awal (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Menurut Sulastri (2019), pelaksanaan asesmen ini harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan responsivitas pembelajaran. Penelitian oleh Greenstein (2010), Carol dan Tonya (2013), serta Gyöngyvér (2019) memperkuat temuan bahwa asesmen diagnostik merupakan kunci personalisasi pendidikan.

Asesmen diagnostik terbagi menjadi dua jenis: kognitif (mengukur kemampuan akademik) dan non-kognitif (menilai minat, bakat, dan karakter Profil Pelajar Pancasila seperti gotong royong) (Kemdikbudristek, 2021, 2024). Namun,

studi Ardianti dan Amalia (2022), Serani dan Hairida (2024), Sayekti (2022), dan Alimuddin (2023) mengungkapkan bahwa guru sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam merancang dan mengimplementasikan asesmen diagnostik, khususnya asesmen non-kognitif. Kendala utama meliputi keterbatasan pemahaman konseptual, keterampilan teknis, dan adaptasi teknologi.

Dari observasi awal di SD Negeri 03 Pontianak Selatan, terungkap bahwa sebagian besar guru sudah memanfaatkan platform digital seperti Google Form dalam memetakan potensi murid. Namun, dari pemetaan yang dilakukan guru masih mengalami kendala ketika harus menyusun alat ukur untuk aspek non-akademik, terutama dalam menilai minat belajar dan nilai-nilai kebersamaan seperti gotong royong. Tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya panduan sistematis dalam mengembangkan instrumen penilaian karakter ini.

Inovasi teknologi digital memberikan angin segar bagi penyelesaian tantangan ini. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa adopsi teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga menyederhanakan sistem penilaian (Selwyn, 2012; Purwanto, 2022). Bukti empiris dari berbagai studi mengungkapkan bahwa alat evaluasi digital seperti Quizizz dan Google Form mampu meningkatkan partisipasi aktif murid sekaligus akurasi penilaian formatif (Ranchana, 2017; Sibel et al., 2023).

Berdasarkan temuan tersebut, pengembangan instrumen penilaian non-kognitif berbasis teknologi untuk murid kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Selatan menjadi kebutuhan mendesak. Alat evaluasi ini dirancang khusus untuk mengukur aspek minat belajar dan nilai kebersamaan (gotong royong), yang diharapkan dapat

memberikan data holistik tentang perkembangan karakter murid, Peta kebutuhan belajar individual dan dasar perancangan pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Masalah umum yang dibahas dalam penelitian ini adalah, "bagaimana kelayakan produk asesmen diagnostik non kognitif berbasis teknologi untuk mengukur karakter gotong royong dan minat belajar murid kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Selatan?"

Sub masalah atau fokus penelitian nya adalah sebagai berikut:

1) Bagaimana tingkat validasi produk pengembangan asesmen diagnostik non kognitif berbasis teknologi untuk mengukur karakter gotong royong dan minat murid kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Selatan?
2) Bagaimana kepraktisan produk pengembangan asesmen diagnostik non kognitif berbasis teknologi untuk mengukur karakter gotong royong dan mengukur minat belajar murid kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Selatan?
3) Bagaimana efektifitas pengukuran minat belajar dan karakter gotong dengan bantuan teknologi terhadap hasil belajar murid di kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah umum di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi produk asesmen diagnostik non-kognitif berbasis teknologi yang dapat mengukur karakter gotong royong dan minat belajar

murid kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Selatan. Secara lebih rinci, tujuan penelitian ini meliputi:

1) Menilai tingkat kevalidan instrumen asesmen berbasis teknologi dalam mengukur karakter gotong royong dan minat belajar berdasarkan penilaian ahli untuk murid kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Selatan yang dikembangkan.
2) Mengevaluasi kepraktisan atau kemudahan penggunaan, keterlaksanaan, dan kemanfaatan asesmen digital ini bagi guru dan murid kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Selatan.
3) Menganalisis efektifitas penggunaan asesmen pengukuran minat belajar dan karakter gotong dengan bantuan teknologi terhadap hasil belajar murid di kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Selatan

D. Manfaat Penelitian

Studi ini bertujuan untuk mewujudkan integrasi antara konsep teoretis dan penerapan praktis kurikulum merdeka melalui pengembangan alat evaluasi berbasis teknologi yang mampu mengukur aspek non-akademik, khususnya nilai kegotongroyongan dan minat belajar pada murid kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan.

Manfaat dari penelitian ini dapat ditinjau dari segi teoritis dan praktis antara lain:

1. Kegunaan secara Teoritis:
   a. Menambah dan memberikan wawasan ilmu pengetahuan tentang penerapan evaluasi diagnostik berbasis teknologi dalam kerangka kurikulum merdeka

dan pengembangan instrumen penilaian karakter yang terintegrasi dengan sistem penilaian rapor pendidikan fase B di kelas IV dan V sekolah dasar.

b. Memberikan pilihan proses pelaksanaan asesmen di sekolah kepada murid terutama dalam menumbuhkan pembentukkan karakter gotong royong serta karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan referensi untuk mengimplementasikan asesmen diagnostik di kelas agar dapat mengimpelmentasikan kurikulum merdeka yang sesuai dengan panduan kurikulum yang telah ditetapkan dalam permendikbud nomor 12 tahun 2024 tentang krikulum di jenjang PAUD dan dikdasmen.

2. Kegunaan secara Praktis:

a. Murid

Mendorong dan menginspirasi murid untuk belajar saling bekerjasama, bernalar kritis dan berperilaku sesuai profil pelajar Pancasila dengan asesmen yang telah ditetapkan satuan pendidikan.

b. Guru

Memberikan pilihan kepada guru/pendidik sebagai pengembang kurikulum cara pembelajaran dari sekian banyak asesmen diagnostik yang telah ada, sehingga proses asesmen sesuai dengan kebutuhan murid dan guru dapat mengoptimalkan pembentukan karakter dan capaian profil pelajar Pancasila bagi murid.

c. Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk terus meningkatkan proses pembelajaran dan kualitas sekolah yang menerapkan pembentukan karakter bagi murid sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dan informasi untuk bahan evaluasi pelaksanaan asesmen diagnostik non kognitif di sekolah sehingga dapat ditindak lanjuti dalam berbagai bentuk penelitian pembanding dan rujukan pengembangan perencanaan dan penyusunan asesmen diagnostik dalam skala dan ruang kajian yang lebih luas.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

a. Asesmen diagnostik yang di sediakan harus sesuai dengan perkembangan murid dan profil pelajar pancasila yang hendak di capai dalam kurikulum.

b. Asesmen diagnostik yang disediakan oleh guru dapat mengukur sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

c. Asesmen diagnostik yang dikembangkan oleh guru memanfaatkan kemajuan teknologi.

d. Teknologi memudahkan murid untuk melakukan proses belajar mengajar di sekolah.

2. Keterbatasan Pengembangan

a. Asesmen diagnostik yang dikembangkan tidak secara keseluruhan dapat mengukur minat dan karakter profil pelajar pancasila secara keseluruhan.

Fokus pengembangan pada karaketer gotong royong dan minat belajar murid.

b. Asesmen yang dibuat tidak dicetak, pengembabgan isntrumen dilakukan dengan pemanfaatan flatform berbasis teknologi berupa *wordwall* dan *websites*.

c. Kepraktisan penggunaan asesmen ini dilihat dari petujuk dan kemudahan penggunaan asesmen berbasis teknologi.

F. Terminologi

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan proses sistematis dalam menciptakan dan menyempurnakan suatu produk (Richey & Klein, 2007). Dalam penelitian ini pengembangan adalah proses membuat dan mengembangan suatu produk secara sistematis. Proses pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan suatu produk dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan proses pengembangan model *Analysis*, *Design*, *Develompment*, *Implementation* dan *Evaluation* (ADDIE), dan produk yang dihasilkan dari proses pengembangan berupa instrumen asesmen untuk mengukur karakter gotong-royong dan minat belajar berbasis teknologi. Dipilihnya tahapan penelitian ini dikarenakan setiap tahapan dalam ADDIE menggunakan evaluasi (Branch, 2009:2). Implementasi dari produk yang dihasilkan dilakukan pada skala kecil karena keterbatasan waktu pengembangan.

2. Asesmen Diagnositk Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif merupakan proses evaluasi komprehensif dalam Kurikulum Merdeka yang berfungsi untuk memetakan kemampuan awal murid, mengidentifikasi karakteristik belajar individu dan mendeteksi kebutuhan pembelajaran spesifik.

Asesmen non kognitif dalam penelitian ini adalah asesmen yang digunakan untuk mengukur karakter gotong-royong dan minat belajar murid di kelas IV berbasis tekonlogi. Asesmen ini bertujuan untuk memahami kebutuhan dan potensi murid agar dapat memberikan intervensi yang tepat guna meningkatkan prestasi belajar murid. Dengan menggunakan metode dan instrumen yang valid dan reliabel, asesmen diagnostik non kognitif dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi individu serta membantu dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pendidikan dan pengembangan potensi anak.

3. Karakter Gotong Royong

Gotong-royong adalah bentuk kerjasama yang dilakukan oleh murid untuk mencapai tujuan bersama yang dilakukan di lingkungan sekolah atau rumah. Karakter gotong-royong yang diukur dalam penelitian ini adalah gotong royong dengan indikator pada ranah kolaborasi, kepedulian dan berbagi sesuai dengan frofil pelajar Pancasila kurikulum merdeka.

4. Minat Belajar

Minat belajar adalah ketertarikan atau dorongan dari dalam diri murid untuk memfokuskan perhatian secara utuh dalam proses pembelajaran tanpa adanya paksaan atau perintah yang dilakukan secara konsisten.

Pengukuran minat belajar dalam penelitian ini menggunakan indikator yang berkaitan dengan (1) Kemauan dan kecenderungan pada diri untuk mendapatkan hasil yang terbaik, (2) Perasaan senang mengikuti kegiatan dalam proses pembelajaran secara tetap tanpa adanya paksaan oleh orang lain, (3) Tertarik pada aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar meskipun banyak hambatan dan (4) Keterlibatan murid dalam pembelajaran.

5. Kelayakan

Kelayakan adalah proses pengujian produk yang dikembangkan oleh validator. Validator yang digunakan dalam penelitian ini adalah validator ahli materi dan asesmen, validator Bahasa dan validator ahli Media. Produk dinyatakan layak apabila perhitungan validasi ahli di atas 75%.

6. Kepraktisan

Kepraktisan adalah uji coba produk pengembangan dengan menguji kemudahan penggunaan produk dengan melihat angket respon murid dan guru. Produk dinyatakan praktis apabila hasil perhitungan respon guru dan siwa di atas 60%.

7. Efektivitas

Efektivitas produk dalam penelitian pengembangan ini mengacu pada tingkat keberhasilan suatu produk dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diukur melalui peningkatan hasil belajar. Kriteria efektivitas produk asesmen diagnostik berbasis teknologi dalam penelitian ini meliputi peningkatan kompetensi non-kognitif pengguna dan kepuasan pengguna (respon guru dan murid) setelah menggunakan produk asesmen berbasis teknologi saat diimplementasikan.

Efektifitas asesmen berbasis teknologi dilihat dari penjabaran hasil belajar murid di kelas yang diuji N-gain nya setelah dilakukan pengukuran karakter gotong-royong dan minat belajar nya.